

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Ruang terbuka hijau atau disingkat menjadi RTH adalah area memanjang/jalur atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Selanjutnya RTH dibagi menjadi dua diantaranya, RTH publik yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah yang digunakan untuk kepentingan masyarakat secara umum dan RTH privat yang dimiliki oleh institusi tertentu atau orang perseorangan yang pemanfaatannya untuk kalangan terbatas antara lain berupa kebun atau halaman rumah/gedung yang dimiliki masyarakat/swasta yang ditanami tumbuhan. RTH sendiri meliputi jalur hijau, taman kota dan hutan kota. RTH bertujuan untuk keserasian dan keseimbangan lingkungan hidup di daerah yang selanjutnya akan meningkatkan ketersediaan udara bersih yang diperlukan masyarakat sekaligus dapat meningkatkan nilai estetika kota, menjaga ketersediaan lahan sebagai resapan air dan meningkatkan peran dan tanggung jawab pemerintahan daerah swasta, dan masyarakat dalam penyediaan dan pemanfaatan RTH. Selain itu RTH memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Fungsi ekologis; RTH diharapkan dapat memberi kontribusi dalam peningkatan kualitas air tanah, mencegah terjadinya banjir, mengurangi polusi udara, dan pendukung dalam pengaturan iklim mikro.

- b. Fungsi sosial budaya; RTH diharapkan dapat berperan terciptanya ruang untuk interaksi sosial, sarana rekreasi, dan sebagai penanda (*landmark*) kawasan.
- c. Fungsi estetika; RTH diharapkan dapat meningkatkan nilai keindahan dan kenyamanan kawasan, melalui keberadaan taman, dan jalur hijau.
- d. Fungsi ekonomi; RTH diharapkan dapat berperan sebagai pengembangan sarana wisata hijau perkotaan, sehingga menarik minat masyarakat/wisatawan untuk berkunjung ke suatu kawasan, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kegiatan ekonomi.

RTH bagi sebuah perkotaan sangatlah penting. Dengan adanya ruang terbuka hijau terciptalah keseimbangan, keserasian, dan keselamatan bangunan gedung dengan lingkungan disekitarnya. Salah satu fungsi RTH yang berpengaruh pada kesehatan ialah sebagai paru-paru kota. Ruang publik yang ditanami dengan berbagai macam pepohonan serta tumbuhan akan bermanfaat sebagai penyerap polusi dan menghasilkan oksigen (O<sub>2</sub>) atau udara yang lebih segar bagi pernafasan. Terlebih lagi kini penggunaan kendaraan yang terus meningkat, yang menyebabkan polusi lebih cepat menyebar.

Namun pada kenyataannya masih banyak kota-kota yang kurang begitu memperhatikan bahwa pentingnya penerapan RTH bagi sebuah kota. Salah satunya adalah Kota Sukabumi yang masih kurang dalam penyediaan dan pemanfaatan kawasan RTH, dapat terlihat saat ini di Kota Sukabumi banyak sekali dibangun gedung-gedung atau kawasan pemukiman, dengan banyaknya pembangunan-pembangunan ini tentunya lahan untuk ruang terbuka hijau akan semakin berkurang.

Peraturan Daerah Kota Sukabumi Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau, menjadi landasan untuk penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau di Kota Sukabumi Dalam perda ini menentukan ruang terbuka hijau terdiri dari 2 kategori, yaitu RTH Publik dan RTH Privat. Yang dimana RTH publik dikelola oleh pemerintah daerah yang digunakan untuk masyarakat, sedangkan RTH privat pengelolaan serta pemanfaatannya hanya untuk kepentingan perseorangan atau kalangan tertentu. Serta ditetapkan presentase RTH yang harus dipenuhi oleh setiap daerah yaitu sekurang-kurangnya 30% dari luas wilayah, dengan rincian 20% RTH Publik dan 10% RTH Privat. Dengan pengklasifikasian RTH publik terdiri dari: a) RTH Taman, dan b) RTH Jalur Hijau jalan. RTH Privat meliputi RTH taman lingkungan perumahan dan perkantoran.

Jumlah total keseluruhan RTH yang ada di Kota Sukabumi secara lebih terperinci dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1**  
**Ruang Terbuka Hijau**

NO	JENIS FASLITAS RTH	EKSISTING (Ha)	PRESENTASE (%)
	<b>A. RTH PUBLIK</b>		
1	RTH TAMAN KOTA	9,67	0,19
2	RTH TAMAN REKREASI CIKUNDUL	4,06	0,08
3	RTH JALUR HIJAU & MEDIAN JALAN	10,34	0,21
4	RTH HUTAN KOTA	5,2	0,10
5	TPA CIKUNDUL	10,07	0,20
6	TPS3R	3,5	0,07
7	RTH AREAL PEMAKAMAN	34,58	0,71
8	RTH LAPANG PUBLIK KECAMATAN	7,00	0,14
	<b>LUAS RTH PUBLIK</b>	<b>84,42</b>	<b>1,74</b>
	<b>B. RTH PRIVAT</b>		
9	RTH TAMAN LINGKUNGAN PERUMAHAN	0,57	0,01
	<b>LUAS RTH PRIVAT</b>	<b>0,57</b>	<b>0,01</b>
	<b>LUAS RTH TOTAL</b>	<b>84,99</b>	<b>1,76</b>
	<b>LUAS KOTA SUKABUMI</b>	<b>4842</b>	

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Sukabumi 2019

Pada tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa luas Ruang Terbuka Hijau Publik kota Sukabumi masih berada di persentase 1,74% dimana idealnya RTH publik yang harus dimiliki oleh suatu kota adalah sebesar 20%, hal tersebut berarti masih kurang 18,26%. Adapun Ruang Terbuka Hijau Privat kota Sukabumi berada di persentase 0,01% dimana idealnya RTH privat sebuah perkotaan yakni sebesar 10%, masih terjadi selisih sebanyak 9,99%.

Berikut jenis fasilitas ruang terbuka hijau :



*Sumber : Penelitian, 2019*

**Gambar 1.1**  
**Taman kota alun-alun**



*Sumber : Penelitian, 2019*

**Gambar 1.2**  
**Taman Rekreasi Cikundul**



*Sumber : Penelitian, 2019*

**Gambar 1.3**  
**Taman lingkungan perumahan**



*Sumber : Penelitian, 2019*

**Gambar 1.4**  
**Jalur hijau**



*Sumber : Penelitian, 2019*

**Gambar 1.5**

**Hutan Kota**



*Sumber : Penelitian, 2019*

**Gambar 1.6**

**TPA Cikundul**



*Sumber : Penelitian, 2019*

**Gambar 1.7**

**TPS3R**



*Sumber : Penelitian, 2019*

**Gambar 1.8**

**Area Pemakaman TPU Rochmat**



*Sumber : Penelitian, 2019*

**Gambar 1.9**

**Lapang Publik Kecamatan Citamiang**

Kota Sukabumi merupakan sebuah kota dengan jumlah penduduk yang cukup padat menurut data dari Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi jumlah penduduk hingga tahun ini tercatat sebanyak:

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin**  
**Di Kota Sukabumi, Tahun 2016**

No	Kecamatan	Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Baros	16,164	15,919	32,083
2	Lembursitu	18,417	18,394	36,811
3	Cibeureum	21,396	20,436	41,832
4	Citamiang	24,956	24,589	49,545
5	Warudoyong	28,798	26,696	55,494
6	Gunung Puyuh	24,380	23,332	47,712
7	Cikole	28,475	29,145	57,620
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		162,586	158,511	321,097

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi, 2019.*

Dapat dilihat dari tabel 1.2 bahwasanya jumlah penduduk di Kota Sukabumi pada tahun 2016 sudah mencapai 321,097 dengan rincian: 162,586 penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 158,511 berjenis kelamin perempuan. Dengan luas wilayah kota Sukabumi sebesar 48 KM<sup>2</sup>, permasalahan ini tentu menjadikan Kota Sukabumi sebagai daerah yang cukup padat. Secara tidak langsung menyebabkan tingkat kebutuhan pemukiman meningkat. Hal ini tentu menarik para investor-investor untuk menanamkan modalnya di Kota Sukabumi dengan cara membangun pemukiman seperti halnya perumahan, pengembang perumahan diwajibkan menyediakan sebagian lahannya untuk dijadikan kawasan RTH untuk menunjang tingkat presentase RTH Privat. Namun dalam pelaksanaan kebijakan ini masih banyak perumahan yang tidak mematuhi, dapat terlihat dari data dibawah ini:

**Tabel 1.3**  
**Kawasan Ruang Terbuka Hijau Perumahan Se-Kota Sukabumi**

NO	NAMA PERUMAHAN	PENGEMBANG/PE RUSAHAAN	LOKASI	KETERANGAN
1	Bumi Baros Kencana	Perum Perumnas	Baros	Sudah Serah Terima
2	Puri Cibereum Permai I	PT.Bumi Cipta Harapan Persada	Cibereum	Sudah Serah Terima
3	Prana Estate (Griya Prana)	PT.Inti Inovaco	Cikole	Sudah Serah Terima
4	Pakuan Residence	Ir.Denny Krisnandy	Jl. Benteng Kidul	Belum Serah Terima
5	Botanika Sriwidari	Bambang Nurtanio	Jl.Sriwidari	Belum Serah Terima
6	Jingga Residence	Chairul Hanie	Jl.Ciaul Pasir	Belum Serah Terima
7	Griya Subang Jaya	PT.Sukabumi Mandiri Maju Mapan	Jl.Subang Jaya	Belum Serah Terima
8	Santa City View	PT.Pantja Putra Panjaya	Jl.Lio Santa	Belum Serah Terima
9	Benhill Residence	Dr.Abas Thalib	Jl.Benteng Kidul	Belum Serah Terima
10	Subang Jaya Residence 2	Dedih	Jl.Kokon Komariah	Belum Serah Terima
11	The Emerland Residence	Christian	Jl.Benteng Kidul	Belum Serah Terima
12	Cikundul Residence	CV.Cempaka Berkah Rizky	Jl.Proklamasi	Belum Serah Terima
13	Villa Daun Mas	PT.Nasyithaa Sukses Mandiri	Jl.Limusnunggal	Belum Serah Terima
14	Griya Sentosa	PT.Rian Mas Sentosa Abadi	Jl.Nangela	Belum Serah Terima
15	Taman Resik Residence	PT.Pandawalima Putra Reality	Jl.Cicadas	Belum Serah Terima
16	Villa Dream Valley	PT.Nasyithaa Sukses Mandiri	Jl.Nangela	Belum Serah Terima
17	Cemerlang Mansion	Robby Cahyadi	Jl.Bantar Panjang	Belum Serah Terima
18	Karang Kencana	PT.Indo Bangun Gemilang	Kp.Garung	Belum Serah Terima
19	Pesona Shynala II	PT.Rahman Pradana	Jl.Nangela	Belum Serah Terima
20	Pondok Hijau	H.Hari Sutardi	Jl.Sarasa	Belum Serah Terima
21	Taman Merbabu Indah	Ade Meiyanto	Jl.Merbabu	Belum Serah Terima
22	Resik Residence	PT.Pandawalima Putra Reality	Jl.Tata Nugraha	Belum Serah Terima
23	Cluster dan Ruko Grange	Ir.Yanti Haryanti	Jl.Garuda	Belum Serah Terima
24	Cluster Rinjani Residence	Ir.H.Heri Herdiawan	Jl.Sarasa	Belum Serah Terima
25	Lamping Residence	PT.Arya Adi Widhayaka	Jl.Lamping	Belum Serah Terima
26	Mega Residence	PT.Banyu Sejahtera	Jl.Sriwidari	Belum Serah Terima
27	Pesona Mayanti	PT.Mayanti Jaya Mustika	Jl.Raya Cibuntu	Belum Serah Terima
28	Mahkota Cisarua	PT.Amanah Ibu Rama	Jl.Babakan Jampang	Belum Serah Terima
29	Amaranta Residence	Dewi Arina Munandar	Jl.Taman Bahagia	Belum Serah Terima
30	Alilla Residence	PT.Pilar Sejahtera Abadi	Jl.Baros	Belum Serah Terima
31	Rahesta Cemerlang	PT.Cosra Arthomoro	Jl.Bantar Panjang	Belum Serah Terima
32	Graha Cikundul Asri	PT.Istana Harum Cendana	Jl.Kapitan Kp.Joglo	Belum Serah Terima
33	Sapu Lidi Residence	PT.Das Putera Gemilang	Jl.Sukamaju	Belum Serah Terima
34	Andara Residence	Sandi Andreas	Jl.Sawahbera	Belum Serah Terima
35	Pesona Cikundul	PT.Kamila Global Mandiri	Jl.Proklamasi	Belum Serah Terima
36	Haidar Sentosa	PT.Rian Mas Sentosa Abadi	Kp. Legok	Belum Serah Terima
37	Ganesa	Dudung Koswara,M.Pd.	Jl.Sarasa	Belum Serah Terima

*Sumber : Dinas PUPR Kota Sukabumi, 2019.*

Dari tabel diatas terlihat masih banyak pengembang perumahan yang belum melakukan serah terima mengenai penyediaan kawasan RTH dikawasan perumahannya. Hal ini tentu menjadi salah satu penyebab kurangnya kawasan RTH di Kota Sukabumi. Karena dalam perda No 2 Tahun 2015 menyebutkan bahwa kawasan perumahan termasuk ke dalam RTH privat yang artinya harus ikut serta dalam melaksanakan penyediaan dan pemanfaatan RTH.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan kebijakan Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sesuai dengan variabel-variabel yang dikemukakan oleh Van Meter & Van Horn yaitu sebagai berikut:

1. Ukuran dan Tujuan Kebijakan yang belum tercapai. Dalam Peraturan Daerah No.2 tahun 2015 Kota Sukabumi, tujuan peraturan daerah tersebut yaitu menjaga ketersediaan udara bersih yang diperlukan masyarakat, meningkatkan nilai estetika kota, menjaga ketersediaan resapan air, dan meningkatkan peran Pemerintahan Daerah, swasta dan masyarakat dalam penyediaan dan pemanfaatan RTH. Tetapi pada kenyataannya masih kurangnya penyediaan kawasan RTH yang dilakukan oleh pemerintah maupun pihak swasta.
2. Keterbatasan sumberdaya manusia (SDM), yang bertugas dalam pelaksanaan operasional dalam pemeliharaan dan perawatan kawasan RTH.
3. Karakteristik agen pelaksana yaitu kurangnya peran swasta untuk ikut serta dalam pelaksanaan penyelenggaraan RTH. Salah satunya adalah perumahan swasta. Dari data yang didapat area perumahan di kota sukabumi yang



terdaftar terdapat 37 perumahan, namun yang ikut serta dalam pelaksanaan RTH dan sudah melaporkan hanya 3 perumahan saja.

4. Lingkungan ekonomi, sosial dan politik. Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga dan memanfaatkan kawasan RTH. Hal ini terlihat dari banyaknya fasilitas di kawasan RTH yang rusak dan terbengkalai.



*Sumber : Penelitian, 2019*

### **Gambar 1.10**

#### **Taman Sugema**

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Skripsi dengan judul : **“Implementasi Kebijakan Tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kota Sukabumi”**.

## **1.2 Fokus Masalah dan Pertanyaan Pokok Penelitian**

### **1.2.1 Fokus Masalah**

Fokus utama dari penelitian ini mengenai implementasi perda tentang penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau di Kota Sukabumi.

### **1.2.2 Pertanyaan Pokok Penelitian**

1. Bagaimana implementasi kebijakan tentang penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau di Kota Sukabumi?

2. Apa faktor penghambat dan pendukung keberhasilan implementasi penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau di Kota Sukabumi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan implementasi kebijakan tentang penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau di Kota Sukabumi.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1 Aspek Teoritis**

Secara teoritis merupakan pengembangan keilmuan yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan tentang ilmu administrasi publik khususnya mengenai implementasi kebijakan publik.

#### **1.4.2 Aspek Praktis**

Kegunaan aspek praktis dari penelitian ini yaitu diharapkan sebagai masukan yang positif bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Sukabumi yang dapat dijadikan masukan dan referensi terkait penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau di Kota Sukabumi.